

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berakar dari penelitian sebelumnya yang mencakup topik mengenai bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi:

##### 1. Irawati & Kasemetan (2023)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Ekonomi. Fokus penelitian ini adalah pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel-variabel independen yang menjadi subjek dalam penelitian ini melibatkan literasi keuangan, gaya hidup, serta sikap keuangan, sementara variabel dependen yang diamati adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Untuk mencapai tujuan ini, sampel penelitian terdiri dari 119 mahasiswa yang terdaftar di STIE Malangkucecwara. Dalam analisis data, penelitian ini mengadopsi metode analisis jalur untuk menguji hubungan antar variabel yang terlibat. Hasil temuan penelitian ini menggambarkan beberapa hal berikut: (1) Literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri (*locus of control*) berdampak secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa; (2) Sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara langsung; (3) Kontrol diri (*locus of control*) memiliki potensi sebagai mediator antara literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa
- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebar.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan gaya hidup sebagai variabel independen, tetapi pada penelitian sekarang *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis jalur, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

## **2. Mustika *et al.*, (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyelidikan terhadap pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, serta kemampuan akademik terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang sedang menempuh studi di jurusan S1 Akuntansi. Lingkup penelitian ini mencakup bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Variabel-variabel independen yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik. Di sisi lain, variabel dependen yang menjadi pusat perhatian adalah pengelolaan

keuangan mahasiswa. Dalam hal pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang terdiri dari 171 mahasiswa yang sedang menempuh program S1 Akuntansi. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa temuan signifikan sebagai berikut: (1) literasi keuangan tidak memengaruhi secara signifikan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka; (2) sikap keuangan berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka; (3) kemampuan akademik berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan kemampuan akademik sebagai variabel independen, tetapi pada penelitian sekarang menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.

- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis linier berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

### 3. Wardani & Fitrayati (2022)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan dengan *locus of control* berperan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memfokuskan pada strategi pengelolaan keuangan yang digunakan oleh mahasiswa. Variabel independen yang menjadi fokus penelitian mencakup literasi keuangan dan sikap finansial, sementara variabel dependen adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Sampel penelitian ini melibatkan 155 mahasiswa yang sedang mengejar pendidikan di jurusan pendidikan ekonomi, dan sampel dipilih dengan metode *Purposive Sampling*. Untuk menganalisis data, penelitian ini mengadopsi metode analisis struktural persamaan (*Structural Equation Modeling*). Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada pengelolaan keuangan. Selain itu, *locus of control* juga terbukti berperan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan *locus of control* variabel moderasi, tetapi pada penelitian sekarang menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis *struktural equation modeling*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

#### **4. Rindi & Adiputra (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak *financial Self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Subyek penelitian difokuskan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel independen yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *financial Self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control*, sementara variabel dependen adalah pengelolaan keuangan. Penentuan sampel dalam penelitian dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* dan sampel yang digunakan adalah 88 mahasiswa dari fakultas ekonomi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial Self-efficacy*,

*financial knowledge*, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan *financial self-efficacy* dan *locus of control* sebagai variabel independen, tetapi pada penelitian sekarang menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen dan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis SPSS versi 20, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.
- c. Terdapat perbedaan variabel independen dari penelitian sebelumnya yaitu *financial Self-efficacy* dan *locus of control* sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel independen yaitu sikap keuangan.

## 5. Irham Pakawaru (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Variabel independen yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah sikap keuangan, sementara variabel dependen adalah pengelolaan keuangan. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *Proporsional Random Sampling* dan sampelnya melibatkan 98 mahasiswa dari FEB UIN. Analisis data dilakukan dengan menerapkan analisis regresi sederhana dan uji parsial. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara individual, sikap keuangan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun demikian, dalam pengujian moderasi dengan menggunakan uji residual, ditemukan bahwa lingkungan sosial tidak memainkan peran yang signifikan sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara pengaruh sikap keuangan dan pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu sikap keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi, tetapi pada peneliti sekarang menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen dan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi sederhana dan uji parsial, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.

#### **6. Citra Sundari (2020)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial literacy* dan *money attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana yang dimoderasi *financial self-efficacy*. Topik pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Variabel independen yang menjadi subjek penelitian mencakup *financial literacy* dan *money attitude*, variabel dependen adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan variabel moderasi adalah *financial self-efficacy*. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah 2.550 mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana dan menentukan minimal sampel yang bisa diuji menggunakan rumus *slovin*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini adalah *financial literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, *money attitude* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan *financial self-efficacy* menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak memperluas ataupun memperlemah hubungan antar variabel.



Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan dan variabel moderasi adalah *self-efficacy*.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan *money attitude* sebagai variabel independen dan pada penelitian sekarang menggunakan sikap keuangan.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis menggunakan program *Smartpls 3.0*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan *WarpPLS 8*.

#### **7. Dewi *et al.*, (2021)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan pendapatan memengaruhi pengelolaan mahasiswa Unmas Denpasar. Topik penelitian ini adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel independen yang menjadi subjek penelitian mencakup literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan, sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa Unmas Denpasar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Program Studi Manajemen angkatan 2017, dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Dalam analisis data, penelitian ini mengaplikasikan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan secara positif dan signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di Unmas Denpasar.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen dari penelitian sebelumnya yaitu gaya hidup hedonism dan pendapatan sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen sikap keuangan dan menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah menggunakan teknik sampling jenuh, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

#### 8. **Gahagho et al., (2021)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dengan niat investasi sebagai variabel intervening. Topik pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel independen pada penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan sumber pendapatan, sedangkan variabel dependen pengelolaan keuangan mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Path Analysis* (Analisis Jalur). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T, uji F, uji koefisien determinasi dan uji normalitas. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, variabel sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, dan variabel sumber pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen pada penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online*.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan uji T, uji F, uji koefisien determinasi dan uji normalitas, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan sumber pendapatan sebagai variabel independen dan niat investasi sebagai variabel intervening, tetapi pada penelitian sekarang menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen dan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.

#### **9. Gunawan *et al.*, (2020)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Topik penelitian ini adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel independen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini mencakup literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel secara acak yang melibatkan 100 mahasiswa sebagai partisipan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode statistik untuk analisis data kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu literasi keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.
- b. Terdapat perbedaan variabel independen dari penelitian sebelumnya, yaitu gaya hidup sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel dan sikap keuangan.
- c. Peneliti sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi, tetapi pada peneliti sekarang menggunakan variabel moderasi yaitu *Self-efficacy*.

#### **10. Dewi & Rochmawati (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Topik pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Variabel independen yang menjadi subjek penelitian mencakup sikap keuangan, variabel dependen adalah pengelolaan

keuangan dan variabel moderasi adalah finansial self-efficacy. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 283 mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *SEM-PLS* dengan pendekatan *WarpPLS 6.0*. Hasil penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, pengetahuan keuangan tidak memoderasi antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan *financial self-efficacy* dapat memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini sikap keuangan dan variabel moderasi adalah *self-efficacy*.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.
- d. Terdapat persamaan teknik analisis data pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan SEM-PLS dengan menggunakan *WarpPLS*.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat penambahan variabel moderasi dari penelitian sebelumnya, yaitu literasi keuangan sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *self-efficacy*. Dan pada penelitian sekarang literasi keuangan menjadi variabel independen.

#### **11. Prihartono & Asandimitra (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, pembelajaran di perguruan tinggi, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap finansial, serta *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Penelitian ini berfokus pada topik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh mahasiswa. Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian melibatkan pendapatan, pembelajaran di perguruan tinggi, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap finansial, serta *locus of control*, sementara variabel dependen adalah pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *judgemental sampling*, dan sampel terdiri dari 264 mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, pembelajaran di perguruan tinggi tidak memiliki dampak signifikan pada pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang keuangan juga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, dan sikap

keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan dan *locus of control* tidak berperan dalam pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
- c. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- b. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.
- c. Peneliti sebelumnya menggunakan pendapatan, pembelajaran di perguruan tinggi, pengetahuan keuangan serta *locus of control* sebagai variabel independen, tetapi pada peneliti sekarang menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel moderasi.

**12. Thi et al., (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi dengan menguji hubungan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control* dan pengelolaan keuangan pribadi.



Penelitian ini secara khusus menyoroiti topik pengelolaan keuangan pribadi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*, sementara variabel dependen adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi. Sampel penelitian terdiri dari 307 pemuda dari Vietnam. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik analisis faktor eksplorasi (EFA) dan analisis konfirmatori. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Terdapat persamaan variabel independen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu pengelolaan keuangan.
- c. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mencakup:

- a. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis faktor eksplorasi (EFA) dan analisis konfirmatori, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS.
- b. Peneliti sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi, tetapi pada peneliti sekarang menggunakan variabel moderasi yaitu *Self-efficacy*.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

TAHUN	NAMA PENELITI	VARIABEL PENELITIAN					Y
		X1	X2	X3	Z*X1	Z*X2	
2023	Rina & Sherlyn	B	TB				Pengelolaan Keuangan Pribadi
2022	Mustika <i>et al.</i> ,	TB	B				
2022	Leni & Dhiah	TB	B				
2022	Kadek & Made	B		B			
2022	Irham		B				
2022	Citra Sundari	B			TB		
2021	Ni Luh <i>et al.</i> ,	B					
2021	Youla <i>et al.</i> ,	TB	TB				
2020	Gunawan <i>et al.</i> ,	TB					
2020	Dewi & Rochmawati	B				B	
2018	Rizky dan Nadia	B	B				
2015	Nguyen	B	B				

Sumber: Data diolah

Keterangan:

B : Berpengaruh

X3 : *Self-efficacy*

TB : Tidak Berpengaruh

Y : Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Sikap Keuangan

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* atau dikenal juga sebagai teori perilaku berencana adalah perkembangan yang lebih lanjut dari *theory of reasoned action* yang dirumuskan oleh Icek Ajzen tahun 1985. Teori perilaku berencana bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan tindakan individu dalam melakukan tindakan. Tindakan seseorang disebabkan oleh niat atau tujuan, yang diasumsikan sebagai faktor pendorong yang memengaruhi perilaku. Niat adalah motivasi dibalik keinginan seseorang untuk mencoba suatu tindakan, dengan banyak upaya yang

dilakukan untuk melibatkan diri dalam perilaku tersebut. Semakin kuat niat untuk melakukan suatu tindakan, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut terjadi (Ajzen, 1991).

Niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni pandangan pribadi terhadap situasi (sikap), pandangan yang dimiliki oleh orang-orang di sekitarnya (norma subjektif), dan persepsi pribadi terhadap kemampuan untuk mengendalikan tindakan tersebut (Irawati & Kasemetan, 2023). Sikap adalah ekspresi dari penilaian positif atau negatif yang individu buat terhadap tindakan yang ingin mereka lakukan. Norma subjektif mencerminkan pandangan tentang tingkat dukungan atau penentangan yang berasal dari orang-orang terdekat dalam melaksanakan tindakan tersebut dan persepsi kontrol perilaku mencakup sejauh mana individu merasa mampu atau menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tindakan yang mereka kehendaki (Ajzen, 1991).

Teori ini menekankan bahwa aspek-aspek seperti literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* individu berdampak pada keyakinan mereka dan juga perilaku yang mereka tunjukkan. Pendekatan teori yang diadopsi dalam penelitian ini adalah teori perilaku perencanaan. Menurut teori ini, perilaku dipengaruhi oleh sikap, dan dalam konteks penelitian ini, sikap finansial menjadi fokus utama (Safitri & Sukirman, 2018).

### **2.2.2 Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Pengelolaan adalah proses mengawasi semua aspek terkait dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Pada dasarnya, pengelolaan melibatkan transformasi elemen-elemen tertentu sehingga kondisi tersebut

meningkat dan memiliki nilai yang lebih baik daripada sebelumnya. Pengelolaan juga dapat dipahami sebagai melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan agar lebih berguna (Handoko, 1997). Hal senada juga diungkapkan oleh (Soewarno Handyaningrat, 1997) bahwa pengelolaan dapat dipahami sebagai manajemen, secara spesifik sebagai suatu proses operasional yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan untuk melakukan upaya-upaya agar mencapai tujuan.

Pengelolaan keuangan pribadi khususnya penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu, meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aktivitas keuangan. Oleh karena itu, mencapai kesejahteraan finansial melalui pengelolaan keuangan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan keuangan sangatlah penting. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan perilaku konsumsi individu, ketika memiliki pendapatan yang cukup, individu seringkali mengalami masalah keuangan akibat pengeluaran keuangan yang berlebihan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya individu yang masih bersikap konsumtif daripada berinvestasi untuk masa depan (Arianti, 2021). Menurut (Warsono, 2010) indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini , yaitu:

1. Penggunaan Dana.
2. Penentuan Sumber Dana.
3. Manajemen Risiko.
4. Perencanaan Masa Depan.

### 2.2.3 Literasi Keuangan

Paham *financial* atau literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan tentang bagaimana uang itu akan bekerja (Arianti, 2021). Kurangnya literasi keuangan dapat mempersulit individu dalam pengelolaan keuangan dan membuat perencanaan keuangan, namun hal tersebut dapat dihindari dengan cara meningkatkan pengetahuannya (Asari & Kom, 2023). Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan individu untuk mengambil keputusan yang baik dan menggunakan seluruh sumber daya keuangannya secara efektif (Muntahanah *et al.*, 2021).

Memiliki keterampilan literasi keuangan dapat membantu individu untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan dapat meminimalkan kesalahan dalam mencatat keuangannya (Idawati & Pratama, 2020). Seorang mahasiswa harus memperoleh pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan karena dampaknya berlangsung jauh ke masa depan. Memahami literasi keuangan memiliki manfaat besar yang mencakup kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan tepat sasaran. Keterampilan literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam mengevaluasi opsi keuangan, mengatur anggaran, dan mengelola pengeluaran mereka dengan efisiensi (Arianti, 2021). Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam kehidupan mahasiswa, sebab semakin tinggi tingkat pemahaman mereka mengenai literasi keuangan, semakin besar kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada masa depan finansial mereka. Literasi keuangan menjadi kunci untuk membantu mahasiswa membangun landasan keuangan yang

kuat di hari esok (Arianti, 2021). Chen (1998) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan pribadi.
2. Memiliki pengetahuan tentang Tabungan dan pinjaman.
3. Memiliki pengetahuan tentang Asuransi.
4. Memiliki pengetahuan tentang Investasi.

#### **2.2.4 Sikap Keuangan**

Sikap mempertimbangkan segala kecenderungan terhadap perilaku, baik yang disukai atau tidak, termasuk tujuan, objek, gagasan, dan situasi individu. Istilah objek dalam sikap mengacu pada semua objek yang menimbulkan reaksi pada seseorang (Lubis, 2010). Sikap merupakan keyakinan positif atau negatif dalam melakukan suatu perilaku tertentu, yang dikenal dengan keyakinan perilaku. Individu yang mengevaluasi suatu perilaku secara positif, maka mereka akan berniat untuk melakukan perilaku tersebut dan pada akhirnya sikap itu ditentukan oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi terhadap tindakannya (Achmad, 2010).

Sikap keuangan dicirikan oleh keadaan mental, opini dan penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003). Sikap keuangan adalah penggunaan konsep keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya untuk menciptakan dan melestarikan nilai. Camelia, S., & Lestari, (2021) mengatakan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap keuangan cenderung mengelola keuangannya dengan lebih efektif, sedangkan individu yang memiliki sikap negatif terhadap pengelolaan keuangan cenderung mengalami kesulitan

dalam mencapai tujuan keuangannya. Thi *et al.*, (2015) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai penilaian untuk mengukur variabel sikap keuangan yaitu:

1. Menabung Secara Teratur dan Rutin.
2. Menulis Tujuan atau Target Keuangan.
3. Melakukan Penulisan Rencana Anggaran.
4. Bertanggung Jawab Atas Diri Sendiri.
5. Hemat Terhadap Uang.
6. Perencanaan Keuangan.

#### **2.2.5 Self-efficacy**

Keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengelola dan menerapkan tindakan untuk mencapai tujuan disebut *self-efficacy* (Albert Bandura, 1998). Menurut Forbes & Kara (2010) keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan keuangan disebut *financial self-efficacy*, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kemampuan pribadi, sosial dan finansial. Menurut Brandon, D. P. & Smith (2009) *self efficacy* merupakan keyakinan yang kuat pada kapasitas individu untuk menangani keuangannya dengan baik dimana individu harus mempercayai kemampuan yang dimiliki.

Menurut (Schunk, 2012) *self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan perilaku mereka termasuk perilaku pengelolaan keuangan, dengan kata lain, seberapa yakin seseorang bahwa mereka dapat berhasil dalam mengelola keuangan mereka. Keyakinan ini memainkan peran penting dalam perilaku individu hingga

batas tertentu. Oleh karena itu, jika seseorang menerapkan *self-efficacy* yang kuat, mereka akan memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Mereka akan melihat setiap hambatan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai hambatan yang tak terlampaui. Hal ini berarti bahwa *self-efficacy* yang kuat dapat memotivasi individu untuk mengambil tindakan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, karena mereka percaya bahwa mereka mampu mengatasi berbagai situasi dan mengambil keputusan yang tepat (Bandura & Bandura, 2008). Menurut Albert Bandura (1998) mempunyai sejumlah indikator digunakan untuk metrik dalam menilai *self-efficacy* yaitu:

1. *Level* (Tingkat Keyakinan)
2. *Strength* (Kekuatan Keyakinan)
3. *Generality* (Umumnya Keyakinan)

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

#### **2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Seseorang yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengatasi berbagai masalah keuangan yang mungkin timbul. Selain itu, pemahaman keuangan yang baik juga dapat menjadikan individu lebih cermat dalam mengelola keuangannya secara keseluruhan. Pemahaman keuangan memberikan individu alat yang efektif untuk menghadapi tantangan keuangan yang mungkin muncul dalam hidup mereka. Mereka dapat menggunakan konsep-konsep keuangan untuk merencanakan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, yang pada gilirannya membantu



mereka menjaga stabilitas keuangan dan menghindari masalah keuangan yang dapat terjadi akibat ketidaktahuan atau ketidakhati-hatian (Irawati & Kasemetan, 2023). Pada pengelolaan keuangan pribadi, individu memerlukan kemampuan keuangan yang mencakup pembuatan anggaran dan pencatatan keuangan, ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu keuangan, maka mereka memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, mulai dari mencatat transaksi, menyusun anggaran, hingga melakukan investasi dan asuransi (Hamdani, 2018).

Teori perilaku terencana (TPB) dapat memberikan dasar yang kuat dalam menjelaskan hubungan, dengan pemahaman dapat membentuk perilaku finansial seseorang. Dikerangka *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan ini memengaruhi niat individu untuk mengelola keuangannya dengan bijak, jika individu merasa kompeten dalam hal literasi keuangan, mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mengambil tindakan finansial yang cerdas.

Hal ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Irawati & Kasemetan (2023) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian lain menyatakan hasil serupa adalah pada penelitian Rindi & Adiputra (2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan hasil dari penelitian sebelumnya, literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

### 2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dalam mengelola keuangan, individu seharusnya berpegang pada prinsip akal sehat, mengingat bahwa keuangan mereka sangat berkaitan dengan tindakan yang diambil, dengan demikian, kebijakan-kebijakan keuangan yang diambil akan bersifat lebih bijaksana dan sesuai dengan keadaan finansial mereka. Mematuhi prinsip akal sehat dalam pengelolaan keuangan adalah langkah yang penting untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Sukma *et al.*, (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan menunjukkan cara orang menggunakan, menyimpan, dan membelanjakan uang mereka. Pengertian sikap keuangan sendiri terdiri dari pemikiran, asumsi, dan ukuran yang berkaitan dengan keuangan.

Individu yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik biasanya mencerminkan sikap keuangan yang positif, namun jika seseorang memiliki sikap keuangan yang negatif, maka cenderung juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik (Khodijah *et al.*, 2021). Keterkaitan antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan didasari oleh *theory of planned behavior* karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keyakinan pribadi, norma sosial, dan kontrol perilaku. Sikap keuangan ini memengaruhi cara individu merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan dalam hal keuangan mereka. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana sikap keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Ajzen, 1991)

Hal ini diperkuat menurut penelitian Mustika *et al.*, (2022) dan Wardani & Fitrayati (2022) sikap keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Ini

berbeda dengan temuan Gahagho *et al.*, (2021) yang menemukan bahwa sikap keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

### **2.3.3 *Self-efficacy* Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Individu yang memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik saat mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan yang didasarkan pada *self-efficacy* membantu setiap orang memahami dan menerapkan keuangan dengan lebih baik (Chaer, 2016a). Sari & Listiadi (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sendiri adalah langkah dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi, dan literasi keuangan berarti mengelola uang untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Menurut (Dyah, 2021) *Self-efficacy* merupakan suatu bentuk keyakinan pribadi. Teori perilaku berencana menjelaskan korelasi antara *self-efficacy* memoderasi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, jika seseorang yakin atau percaya diri bahwa mereka memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, mereka pasti berniat berperilaku untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik.

Ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Buana, S., & Patrisia (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan *self-efficacy* memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian lain yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bari *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa *self-efficacy* mengimbangi literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

### 2.3.4 *Self-efficacy* Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

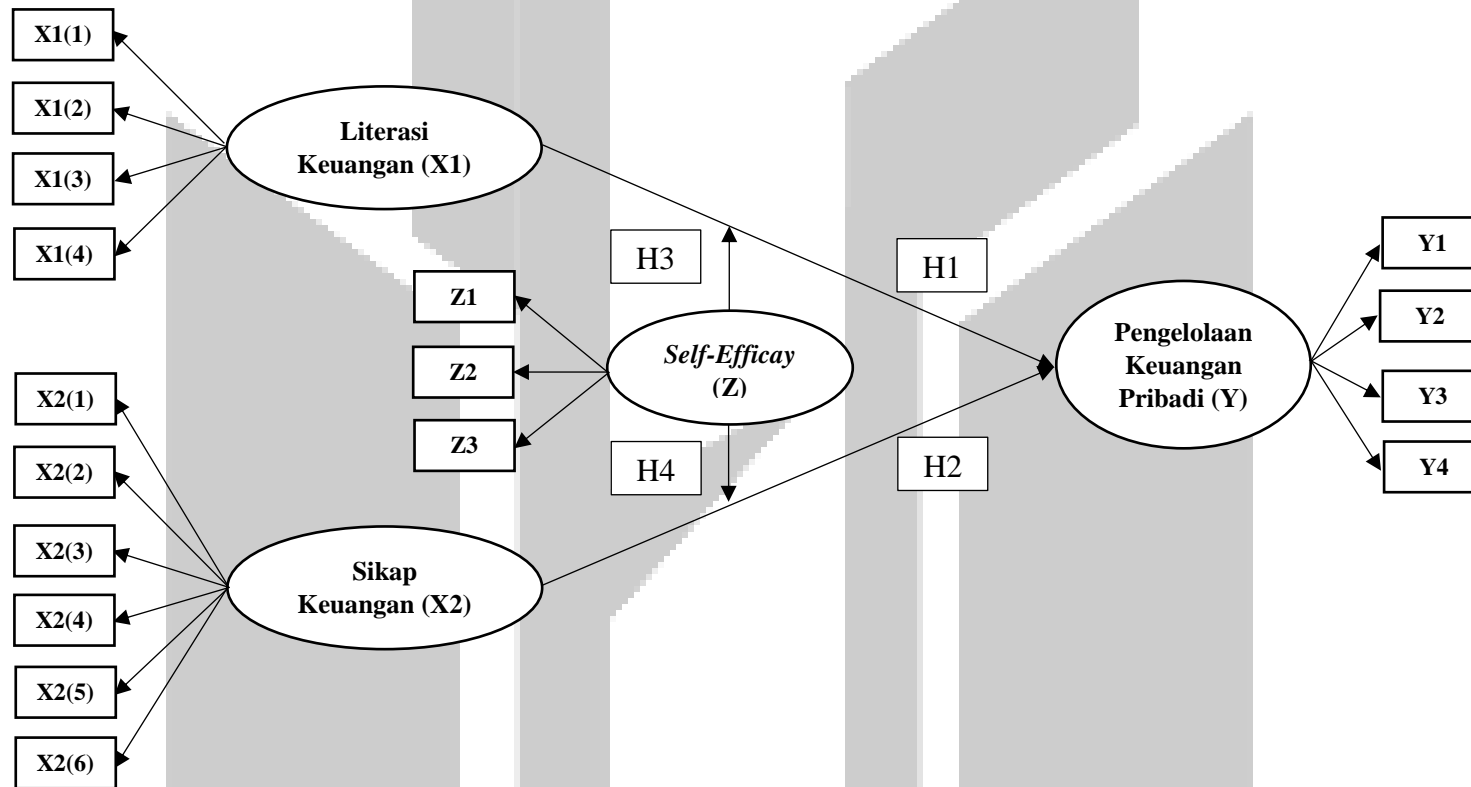
Individu yang mengelola keuangan harus mengambil keputusan yang bijaksana tentang keuangan mereka. Pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku keuangan menunjukkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan mereka sendiri (Dewi & Rochmawati, 2020). Jika sikap keuangan individu didasari oleh *self-efficacy* yang tinggi, maka hal ini dapat menyebabkan perilaku individu dalam menghadapi kemungkinan kerugian dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih berani, karena adanya rasa percaya. Ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Rochmawati, 2020) bahwa rasa percaya diri menunjukkan bahwa seseorang yakin akan kemampuan mereka dalam pengelolaan keuangan. Korelasi antara *self-efficacy* dengan teori perilaku berencana terhadap sikap keuangan dan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor seperti keyakinan pribadi serta kontrol perilaku, yang ketika individu memiliki sikap positif terhadap keuangan, mereka lebih cenderung untuk bertanggung jawab atas keuangan mereka. Begitu juga dalam konteks pengelolaan keuangan dimana keyakinan diri mempengaruhi niat dan perilaku keuangan individu. Semakin tinggi keyakinan diri individu terhadap kemampuannya dalam pengelolaan keuangan, semakin mungkin mereka akan mengambil langkah-langkah yang bijak dalam mengelola keuangannya.

Ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rochmawati (2020) yang menemukan bahwa sikap keuangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dapat dimoderasi oleh *self-efficacy*. Penelitian Sabri *et al.*, (2020) juga

sejalan dengan temuan ini, dengan menyatakan bahwa sudut pandang terhadap sikap keuangan, praktik keuangan, dan *self-efficacy* dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan mereka.

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Adanya pemikiran diatas sampai dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya serta metode analisis yang digunakan yakni SEM-PLS, maka kerangka konseptual penelitian ini dilihat sebagai berikut:



Sumber: data diolah peneliti

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

**Keterangan:**

X1(1) : Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan pribadi

X1(2) : Memiliki pengetahuan tentang Tabungan dan pinjaman

X1(3) : Memiliki pengetahuan tentang Asuransi

X1(4) : Memiliki pengetahuan tentang Investasi

X2(1) : Menabung Secara Teratur dan Rutin

X2(2) : Menulis Tujuan atau Target Keuangan

X2(3) : Melakukan Penulisan Rencana Anggaran

X2(4) : Bertanggung Jawab Atas Diri Sendiri

X2(5) : Hemat Terhadap Uang

X2(6) : Perencanaan Keuangan

Z (1) : *Level*

Z (2) : *Strenght*

Z (3) : *Generality*

Y (1) : Penggunaan Dana

Y (2) : Penentuan Sumber Dana

Y (3) : Manajemen Risiko

Y (4) : Perencanaan Masa Depan

**2.5 Hipotesis Penelitian**

Dilihat dari struktur pemikiran yang sudah disusun diatas, hipotesis penelitian yang diberikan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H3: *Self-efficacy* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H4: *Self-efficacy* memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.